



Strategi Guru PAUD dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Kadek Chesnia Feby^{1*}, Gusti Ngurah Sastra Agustika² 

^{1,2,3} Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

*Corresponding author: chesniafeby@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup besar dalam kehidupan masyarakat Indonesia, salah satunya dalam aspek pendidikan. Dengan adanya pandemi ini mendorong pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan tentang pelaksanaan pembelajaran di Indonesia yaitu pembelajaran harus dilaksanakan secara daring atau jarak jauh. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi dan konsep profesionalisme guru dalam kegiatan pembelajaran daring pada masa pandemi covid -19 di PAUD. Penelitian ini menggunakan survey deskriptif dengan subjek yang diteliti adalah 179 Guru PAUD. Metode Pengumpulan data yang digunakan adalah metode nontes dengan instrument penelitian berupa kuesioner yang dikemas dalam bentuk google form. Hasil penelitian ini menggambarkan penelitian pada aspek strategi mengajar guru PAUD masuk ke dalam kategori baik yaitu dengan persentase paling besar 51,96% dan frekuensi absolut sebanyak 93. Sedangkan pada aspek konsep profesional guru juga masuk ke dalam kategori baik yaitu dengan persentase paling besar 53,07% dan frekuensi absolut sebanyak 95, sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi mengajar guru PAUD dan konsep profesional guru dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran daring secara keseluruhan dalam kondisi baik. Implikasi dari penelitian ini yaitu hasil penelitian yang telah dilakukan dapat digunakan sebagai tambahan informasi mengenai strategi dan konsep profesional guru dalam kegiatan pembelajaran yang dihadapi oleh para guru pada jenjang pendidikan dasar yaitu pendidikan anak usia dini dalam pelaksanaan pembelajaran daring khususnya pada masa pandemi covid-19.

Kata Kunci: Strategi, Professionalisme, Pembelajaran Daring, PAUD.

Abstract

The Covid-19 pandemic has had a considerable impact on the lives of Indonesian people, one of which is in the aspect of education. This pandemic, was prompted the government to issue policies regarding the implementation of learning in Indonesia, that learning must be carried out boldly or remotely. This study aims to identify strategies and concepts of teacher professionalism in daring activities during the COVID-19 pandemic in PAUD. This study uses a descriptive survey with the subjects studied are 179 of PAUD teachers. The data collection method used is a non-test with a research instrument is a questionnaire that packaged in the form of a google form. The results of this study describe the category in the aspect of teaching strategies for PAUD teachers into the good categories, with the largest proportion of 51.96% and absolute frequency of 93. While in the aspect of the professional concept of teachers are also included in the good categories, with the largest proportion of 53.07% and the frequency 95 absolute values, so it can be concluded that the teaching strategies of PAUD teachers and the professional concept of teachers in online learning implementation activities are overall in good condition. The implication of this research is that the results of this research can be used as additional information about the strategies and professional concepts of teachers in learning activities faced by teachers at the basic education level, especially in early childhood education in the implementation of learning, especially during the covid-19 pandemic.

Keywords: Professionalism, Distance learning, PAUD.

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap semua aktivitas manusia, sehingga untuk meminimalisir penyebaran virus corona, pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk mengurangi aktivitas masyarakat di luar rumah, tidak terkecuali juga untuk pendidikan.

History:

Received : January 10, 2021

Revised : January 12, 2021

Accepted : April 10, 2021

Published : May 25, 2021

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 License



Kebijakan-kebijakan ini tentunya menjadi sebuah tantangan baru bagi lembaga pendidikan, yang belum pernah mempunyai pengalaman dalam menghadapi situasi ini. Pelaksanaan pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah secara tatap muka, kini harus dilaksanakan secara jarak jauh dengan melakukan sistem pembelajaran daring (jarak jauh). Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran jarak jauh yang melibatkan unsur teknologi dan informasi dalam pelaksanaan pembelajarannya dengan memanfaatkan perangkat elektronik khususnya internet dalam penyampaian materi, dimana siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun (Fitriyani et al., 2020; Mustofa et al., 2019; Rigianti, 2020; Yulianingsih et al., 2020). Pembelajaran daring memiliki manfaat seperti membangun komunikasi serta diskusi antara guru dengan anak, anak saling interaksi dan berdiskusi dengan satu dan lainnya, memudahkan anak berinteraksi dengan guru dan orang tua, sarana yang tepat untuk melihat perkembangan anak melalui laporan orang tua dengan tujuan orang tua dapat melihat langsung perkembangannya, guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada anak berupa gambar, video, dan audio yang dapat diunduh oleh orang tua langsung, dan mempermudah guru membuat materi dimana saja dan kapan saja (Ayuni et al., 2020; Sobron et al., 2019). Dengan adanya pembelajaran daring ini mengharuskan semua lembaga pendidikan siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara jarak jauh, tidak terkecuali untuk lembaga pendidikan PAUD. Padahal anak-anak PAUD, di usianya yang masih dalam tahap praoperasional harus mendapatkan pembelajaran yang konkrit dan anak juga harus terlibat dan mendapat pengalaman langsung. Hal ini karena pembelajaran anak usia dini bertujuan untuk mengenalkan pembelajaran aktif guna untuk membekali sedini mungkin pendidikan berkarakter agar dalam perjalanan usianya akan dapat menjalani pendidikan selanjutnya dengan baik (Dewi & Suryana, 2020; Pramana, 2020).

Namun, dengan diterapkannya pembelajaran daring ini tentunya akan menimbulkan permasalahan baik bagi guru, sekolah, ataupun siswanya. Pelaksanaan pembelajaran secara daring di PAUD ini tentu saja berdampak bagi anak, baik secara fisik maupun psikologis. Dengan dilaksanakannya pembelajaran daring anak tidak dapat lagi bermain bebas di arena bermain yang disediakan oleh lembaga PAUD, padahal dengan bermain dapat melatih aspek perkembangan motorik kasar anak. Selain itu, anak juga tidak bisa belajar di ruang kelas bersama teman sebayanya untuk melatih aspek perkembangan lainnya seperti motorik halus, sosial, emosional, kognitif dan moral anak. Tentunya keadaan seperti ini bersimpangan atau tidak sejalan dengan karaktersistik pembelajaran anak usia dini yaitu belajar sambil bermain. Dimana dalam pembelajaran anak usia dini idealnya dilakukan dengan menggunakan sistem pembelajaran bermain sambil belajar (Fadlilah, 2020; Harahap et al., 2021). Tetapi karena adanya pandemi memaksakan anak tidak dapat melakukan pembelajaran langsung sehingga anak merasa bosan dan jenuh saat mengikuti pembelajaran daring. Tentunya hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar anak. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Botutihe et al., (2020) yang menyatakan bahwa dengan adanya pembelajaran daring menyebabkan beberapa aspek mengalami penurunan. Hal serupa juga dikatakan oleh Lestari et al.,(2021) yang menyatakan bahwa kualitas pembelajaran mengalami penurunan akibat Covid-19. Jika hal tersebut dibiarkan tentunya ini merupakan sebuah permasalahan besar bagi lembaga PAUD, karena tidak mampu menciptakan pembelajaran yang optimal bagi anak yang belajar di rumah. Menghadapi permasalahan tersebut, tentunya guru PAUD harus mempunyai strategi agar stimulasi terkait dengan aspek perkembangan anak tidak terhenti dan guru diharapkan dapat tetap menyelenggarakan kegiatan-kegiatan belajar yang dirancang sedemikian rupa dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan anak usia dini yang terpaksa harus belajar di rumah. Guru perlu merancang dengan sebaik-baiknya strategi yang akan digunakan untuk memberikan materi kepada siswanya. Penerapan strategi yang digunakan oleh sekolah untuk mengoptimalkan pembelajaran anak

usia dini ditengah pandemi seperti sekarang ini merupakan kunci keberhasilan sekolah, karena pendidikan merupakan tolak ukur dari kemajuan suatu negara. Sehingga, tidak dapat dipungkiri bahwa guru menjalankan fungsi dan peran yang sangat berat dalam mempersiapkan strategi pembelajaran agar dapat berlangsung dengan optimal (Lestari et al., 2021).

Strategi merupakan suatu perencanaan yang dipilih dan digunakan oleh guru untuk memilih beberapa metode pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa agar siswa mudah memahami materi pembelajaran dan dapat mengarah tercapainya tujuan pendidikan (Anggraeni, 2019; Rambe, 2018). Penggunaan strategi dalam pembelajaran sangat perlu digunakan, karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Bagi guru, strategi dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi peserta didik, pengguna strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar (mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar bagi peserta didik. Adapun strategi pembelajaran pada anak usia dini selalu mengedepankan aspek-aspek aktivitas bermain, bernyanyi (bergembira), dan bekerja dalam arti berkegiatan. Bermain, bernyanyi dan berkegiatan merupakan tiga ciri PAUD. Pendidikan dalam aspek apapun hendaknya dilengkapi dengan keaktifan bermain, bernyanyi, dan berkegiatan atau bekerja. Ketiga hal ini akan mengasah kecerdasan otak, kecerdasan emosi, dan keterampilan fisik yang dilakukan dengan ceria, bebas, dan tanpa beban. Untuk melaksanakan suatu strategi tertentu diperlukan seperangkat metode pengajaran. Suatu program pengajaran yang telah diselenggarakan oleh guru dalam setiap kali tatap muka, bisa dilakukan dengan berbagai metode. Ada berbagai cara dan strategi yang dapat digunakan dalam pendidikan anak usia dini misalnya permainan, bernyanyi, berirama, dongeng, cerita, olahraga, sandiwara, Bahasa, agama serta lingkungan alam. Strategi ini digunakan untuk merangsang kecerdasan alami yang dimiliki anak usia dini, sehingga dibutuhkan berbagai strategi agar perkembangan tersebut dapat berkembang secara optimal. Penggunaan strategi dalam pembelajaran sangat perlu digunakan, karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal (Hewi & Asnawati, 2020; Saripudin, 2017). Bagi guru, strategi dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring tentunya strategi mengajar merupakan hal penting yang harus diperhatikan guru, strategi mengajar menuntut guru agar dapat meningkatkan kompetensinya dalam situasi apapun (Sudrajat, 2020; Suko et al., 2021). Guru memerlukan strategi pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran pada anak usia dini dapat berjalan dengan optimal, maka sangat penting bagi guru untuk memilih, menetapkan dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif (Botutihe et al., 2020). Hal ini didukung oleh penelitian Yao et al., (2020) yang menemukan bahwa strategi dan metode pengajaran guru mempunyai dampak yang signifikan terhadap hasil belajar anak. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Samuelsson et al., (2020) menyatakan bahwa strategi pembelajaran di prasekolah selama masa pandemi Covid19 dapat dilakukan dengan bantuan kerja sama antara guru, orangtua dan anak melalui media online. Maka dari itu, perlu diadakannya sebuah penelitian untuk mengidentifikasi variasi bentuk-bentuk strategi mengajar guru PAUD selama pembelajaran secara daring di era pandemi covid 19. Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran daring untuk mengetahui kesiapan pelaksanaan pembelajaran daring. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan survei secara online melalui google form kepada guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi strategi guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring di Kecamatan Denpasar Utara. Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah

perencanaan dan kesiapan guru dalam melakukan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid 19, seperti penggunaan model dan teknik dalam pembelajaran daring, pemilihan materi, cara menjalin komunikasi antara guru dengan siswa serta orangtua siswa, dan kesiapan guru dalam melakukan pembelajaran daring dengan bantuan teknologi.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan pada beberapa PAUD di wilayah Kecamatan Denpasar Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PAUD di Kecamatan Denpasar Utara yang terdiri dari 322 guru PAUD berdasarkan pada Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2021. Dalam penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, maka dari itu perlu dibentuknya sampel yang diambil dari populasi penelitian, sehingga untuk mewakili guru-guru PAUD pada penelitian ini, sampel penelitian diambil menggunakan teknik "Proportional Random Sampling". Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan tingkat presisi 5% maka di peroleh kriteria minimal dari sampel agar mewakili populasi adalah sejumlah 179 data sampel dengan rincian disajikan pada [Tabel 1](#).

Tabel 1. Sebaran Sampel Penelitian

No	Desa/Kelurahan	Sampel
1	Pemecutan Kaja	33
2	Dauh Puri Kaja	14
3	Dangin Puri Kauh	3
4	Dangin Puri Kaja	7
5	Dangin Puri Kangin	11
6	Tonja	27
7	Peguyangan	13
8	Ubung	14
9	Ubung Kaja	21
10	Peguyangan Kaja	18
11	Peguyangan Kangin	18
	Total	179

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode non-tes atau bisa disebut dengan angket atau kuesioner. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis kuisisioner yaitu kuisisioner tertutup yang disebar dalam bentuk *google form*. Kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini membahas tentang strategi guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang dilihat dari aspek strategi pembelajaran dan konsep profesional guru. Pilihan jawaban dari kuisisioner tersebut menggunakan skala likert dengan rentang skor 1 sampai 4. Kemudian untuk memastikan instrumen yang digunakan memiliki kualitas yang baik dan layak untuk digunakan maka dilakukan pengujian instrumen oleh *judges* yang membidangi hal tersebut, pengujian instrumen yang dilakukan berupa uji validitas kontruks, uji validitas butir dan juga uji reliabilitas. Dari hasil uji validitas instrumen tersebut setelah ada beberapa perbaikan, kuisisioner yang telah dibuat dinyatakan layak untuk digunakan. Selanjutnya, adapun kisi-kisi Instrumen penelitian strategi guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring disajikan pada [Tabel 2](#).

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Strategi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Variabel	Aspek	Indikator
Strategi guru	Strategi Pembelajaran	Persiapan strategi guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring Model Pembelajaran Kelancaran komunikasi dengan anak dan orang tua Penentuan metode pembelajaran Pemilihan materi pembelajaran yang tepat Teknik Pembelajaran
	Konsep Profesional Guru	Keahlian guru Panggilan hidup

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode analisis statistik deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan dan mengolah data untuk meneliti populasi dan sampel dari kuesioner yang sudah diisi oleh para guru untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Data yang dikumpulkan berupa skor hasil pengisian kuisisioner yang kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif terdiri dari menghitung Mean, Median, dan Modus.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi data yang dipaparkan pada penelitian ini adalah hasil data mengenai strategi guru dalam pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring). Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari jawaban kuesioner yang berjumlah 30 butir pernyataan yang berkaitan dengan variabel strategi guru yang terdiri dari aspek strategi guru dan profesional guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Data strategi guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar daring didapatkan dari penyebaran kuesioner yang berjumlah 24 butir yang bersumber dari 6 indikator dengan 4 pilihan jawaban dari 179 guru sebagai responden. Skor tertinggi pada aspek strategi guru adalah 93 dan skor terendah adalah 58. Selanjutnya, analisis data terkait strategi guru dalam pembelajaran daring disajikan pada [Tabel 3](#).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Skor Aspek Strategi Guru dalam Pembelajaran Daring

No	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	Frekuensi	
				Kumulatif	Relatif
1	58-61	59.5	5	5	2,79%
2	62-65	63.5	55	60	30,72%
3	66-69	67.5	12	72	6,70%
4	70-73	71.5	3	75	1,68%
5	74-77	75.5	2	77	1,12%
6	78-81	79.5	6	83	3,36%
7	82-85	83.5	8	91	4,46%
8	86-89	87.5	77	168	43,02%
9	90-93	91.5	11	179	6,15%
Total			179		100%

Selanjutnya, aspek persiapan strategi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran daring di PAUD dapat diidentifikasi menggunakan nilai mean dan standar deviasi dengan perhitungan kategori yang disajikan pada [Tabel 4](#).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persiapan Strategi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring

No	Interval	Rentang Skor	Frekuensi		Kategori
			Absolut	Presentase	
1	$X > 95$	$X > 95$	0	0.00%	Sangat Baik
2	$83 < X < 95$	84 – 95	93	51.96%	Baik
3	$71 < X < 83$	72 – 83	13	7.26%	Cukup Baik
4	$59 < X < 71$	60 - 71	72	40.22%	Kurang Baik
5	$X < 59$	$X < 59$	1	0.56%	Tidak Baik

Berdasarkan [Tabel 4](#) mengenai distribusi frekuensi aspek persiapan strategi guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring di kecamatan Denpasar Utara diperoleh frekuensi absolut 93 dengan persentase 51.69%. Sehingga, dapat dinyatakan bahwa persiapan strategi guru yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di kecamatan Denpasar Utara termasuk ke dalam kategori Baik. Berikutnya, data konsep profesional guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar dalam jaringan (daring) yang didapatkan dari penyebaran kuesioner yang berjumlah 6 butir yang bersumber dari 2 indikator dengan 4 pilihan jawaban dari 179 orang guru sebagai responden. Skor tertinggi pada konsep profesional guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar daring adalah 20 dan skor terendah adalah 15. Selanjutnya, analisis data terkait konsep profesional guru dalam pembelajaran daring disajikan pada [Tabel 5](#).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Skor Aspek Konsep Profesional Guru dalam Pembelajaran Daring.

No	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	Frekuensi	
				Kumulatif	Relatif
1	15	15	64	64	35,75%
2	16	16	12	76	6,70%
3	17	17	5	81	2,79%
4	18	18	2	83	1,11%
5	19	19	1	84	0,55%
6	20	20	95	179	53,07%
Total			179		100%

Kemudian, aspek konsep profesional guru terhadap pelaksanaan pembelajarn daring di PAUD dapat diidentifikasi menggunakan nilai mean dan standar deviasi dengan perhitungan kategori yang disajikan pada [Tabel 6](#).

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Konsep Profesional Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring

No	Interval	Rentang skor	Frekuensi		Kategori
			Absolut	Presentase	
1	$X > 21$	$X > 21$	0	0.00%	Sangat Baik
2	$19 < X < 21$	20-21	95	53.07%	Baik
3	$16 < X < 19$	17-19	8	4.47%	Cukup Baik
4	$14 < X < 16$	15-16	76	42.46%	Kurang Baik
5	$X < 14$	$X < 14$	0	0.00%	Tidak Baik

Berdasarkan [Tabel 6](#) mengenai distribusi frekuensi kecenderungan konsep professional guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar daring di kecamatan Denpasar Utara diperoleh frekuensi absolut 95 dan presentase 53.07%. Sehingga, dapat dinyatakan bahwa konsep professional guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar daring yang dilakukan di kecamatan Denpasar Utara pada masa Covid-19 ini termasuk ke dalam kategori Baik.

Pembahasan

Penelitian yang dilaksanakan di PAUD yang ada di Kecamatan Denpasar Utara dengan jumlah sampel sebanyak 179 orang guru bertujuan untuk mengidentifikasi strategi guru dalam pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) pada masa pandemi Covid – 19 di Kecamatan Denpasar Utara yang didasarkan atas teori para ahli maupun peneliti mengenai strategi guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dalam aspek persiapan strategi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran daring di PAUD termasuk dalam kategori baik, selain itu dalam aspek konsep profesional guru terhadap pelaksanaan pembelajaran daring di PAUD juga termasuk dalam kategori baik, sehingga secara keseluruhan strategi mengajar guru PAUD dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 ini sudah baik. Penelitian ini menemukan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru-guru PAUD di Kecamatan Denpasar Utara sudah menerapkan strategi pembelajaran yang baik, mulai dari adanya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dirancang sesuai dengan situasi pembelajaran saat ini hingga adanya kerjasama antara guru dan orang tua siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil survei yang dilakukan dengan pengisian kusioner melalui google form dalam aspek strategi mengajar menunjukkan bahwa persentase rerata guru dalam menentukan strategi pembelajaran sebesar 51,96% yang termasuk dalam kategori baik. Perolehan persentase tersebut dikarenakan dari hasil penyebaran kuesioner, didapatkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini guru-guru PAUD di Kecamatan Denpasar Utara sebagian besar menggunakan strategi dengan berpatokan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disusun. Tentunya ini merupakan suatu hal yang baik yang sudah dilakukan oleh guru, dimana keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini salah satunya ditentukan oleh strategi mengajar yang dilakukan guru. Pemilihan strategi yang tepat akan membuat anak-anak merasa senang untuk belajar apalagi dilihat dari karakteristik anak-anak PAUD yang masih sangat senang untuk bermain dan masih susah untuk fokus terhadap suatu hal tetapi karena adanya pembelajaran daring ini membuat anak-anak harus belajar mandiri di rumah ([Fadillah, 2018](#)). Tentunya akan sulit untuk membangun fokus anak untuk mengikuti pembelajaran secara daring. Maka dari itu, pemilihan strategi yang tepat sangat diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini.

Strategi pembelajaran sangat penting dalam masa pandemi ini, dengan strategi pembelajaran yang tepat mempunyai pengaruh terhadap proses dalam berbagai aspek perkembangan anak terutama selama pembelajaran daring, dimana pada masa pandemi covid 19 sangat diperlukan strategi yang tepat dan tentunya variatif agar proses pembelajaran daring tetap memiliki dampak positif yang sama dengan pembelajaran tatap muka ([Nasution & Sutapa, 2020](#); [Suko et al., 2021](#)). Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru diharuskan dapat mengemas pembelajaran semenarik mungkin dan dapat disesuaikan dengan cara belajar anak, apalagi untuk anak usia dini memiliki cara belajar yang berbeda setiap orangnya. Agar terciptanya peningkatan cara belajar yang efektif maka dibutuhkan strategi yang tepat agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan optimal ([Botutihe et al., 2020](#); [Fakhrurrazi, 2018](#)). Guru harus memperhatikan karakteristik anak usia dini dalam menentukan strategi-strategi yang cocok untuk digunakan dalam mengajar, dimana strategi pembelajaran yang efektif digunakan guru harus tetap berpegang pada prinsip pendidikan anak usia dini, yakni belajar melalui bermain ([Rahmatunnisa et al., 2020](#)). Maka dari itu, guru harus dapat

menentukan strategi yang tepat agar pelaksanaan pembelajaran daring dapat berjalan dengan efektif dan tercapainya tujuan pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa guru sangat profesional dalam melakukan kegiatan pembelajaran daring yang terlihat dari antusias guru dalam mengembangkan kemampuannya agar dapat melaksanakan pembelajaran daring dengan berbantuan teknologi. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengisian kuisisioner melalui google form oleh guru PAUD di Kecamatan Denpasar Utara aspek konsep profesional guru menunjukkan bahwa persentase rerata profesional guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring sebesar 53,07. Perolehan tersebut dikarenakan dari hasil penyebaran kuisisioner, didapatkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru-guru PAUD di Kecamatan Denpasar Utara telah mengembangkan kemampuannya dalam mengembangkan IT sebagai sarana penunjang dalam pembelajaran daring, guru PAUD di Kecamatan Denpasar Utara bekerja secara totalitas dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini, terlihat dari guru-guru yang sudah dapat memaksimalkan penggunaan IT dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan konsep profesional guru berdasarkan dari minat guru tersebut yang bekerja dengan tulus dan totalitas untuk membimbing dan menjalankan pekerjaan mereka menjadi guru. Tentunya hal tersebut telah menggambarkan bahwa keprofesionalan guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini sudah baik. Dimana salah satu kompetensi profesional guru yaitu dapat menyelenggarakan pembelajaran melalui *virtual learning* yang merupakan salah satu layanan dalam pembelajaran jarak jauh, dimana menjadi profesional sudah menjadi tuntutan dalam sebuah jabatan sebab guru adalah pihak ujung tombak dalam proses belajar mengajar (Huda & Priyanto, 2018; Kurniawati et al., 2021).

Pelaksanaan pembelajaran daring ini tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi guru, pelaksanaan yang begitu mendadak dan tanpa adanya persiapan membuat guru harus memikirkan berbagai cara agar pembelajaran tetap dapat berjalan dengan efektif, maka dari itu dalam situasi bagaimanapun guru harus tetap profesional dalam mengemban tugasnya. Kesiapan guru dalam pembelajaran daring sangat penting, dimana guru sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional dituntut agar mampu beradaptasi dengan cepat dalam pelaksanaan kegiatan belajar daring (Alami, 2020; Jalal, 2020). Maka dari itu, kesiapan guru PAUD dalam pembelajaran sangatlah penting dengan berbagai kondisi apapun. Kesiapan tersebut mempengaruhi keberhasilan anak dalam pembelajaran (Ayuni et al., 2020). Apalagi dalam pembelajaran daring guru pendidik PAUD dituntut agar dapat mengemas pembelajaran online yang ringan dan efektif, dengan memanfaatkan media yang tepat disesuaikan dengan materi yang diajarkan (Nurdin & Anhusadar, 2020). Selain itu, guru juga harus mampu menyesuaikan pembelajaran yang diberikan dengan kondisi siswa agar siswa tetap paham mengenai materi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan hal tersebut sangat pentingnya keprofesionalan guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini. Keprofesionalan guru biasanya berkaitan dengan panggilan hidup atau ketulusan guru dalam mengajar dan keahlian guru, sehingga kedua hal tersebut akan berpengaruh terhadap keprofesionalan guru. Berdasarkan pemaparan tersebut, strategi dan konsep profesional guru dalam kegiatan pembelajaran daring memang sudah dilakukan dengan baik oleh para guru PAUD di Kecamatan Denpasar Utara saat ini. Kondisi seperti ini menyebabkan mereka harus mengambil keputusan yang menurut mereka baik untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dalam jaringan ini agar tetap berjalan dengan baik. Apalagi dalam pelaksanaan pembelajaran untuk anak PAUD proses pembelajaran harus dilaksanakan agar berpusat pada anak, yang mana setiap kegiatan yang dilakukan harus melibatkan anak, baik dari pemilihan alat-alat yang hendak digunakan dalam belajar, bermain, bercerita, dan bernyanyi (Nurdin & Anhusadar, 2020; Siregar & Murniarti, 2020). Dengan demikian, sangat diperlukan strategi yang baik oleh guru agar kegiatan pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik dan tercapainya tujuan pendidikan. Sehingga kontribusi dari adanya penelitian ini yaitu dapat

digunakan sebagai acuan/tolak ukur terkait strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran daring pada masa Pandemi Covid-19. Selain itu, mengingat masih sedikitnya peneliti yang mengkaji tentang strategi mengajar guru dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 ini, membuat hasil penelitian ini menjadi sebuah kelebihan dibandingkan penelitian lainnya, dimana hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian atau tambahan referensi terkait strategi mengajar guru ataupun variabel lainnya di dalam pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 ini. Temuan-temuan yang didapatkan dari penelitian ini memberikan implikasi baik secara teoritis dan juga praktis. Secara teoritis penelitian ini memberikan implikasi bahwa strategi dan konsep profesional guru merupakan hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran daring khususnya pada jenjang pendidikan untuk anak usia dini. Sedangkan secara praktis penelitian ini memberikan implikasi yaitu hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah wawasan mengenai strategi yang digunakan guru PAUD dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Keterbatasan penelitian ini, yang hanya meneliti terkait strategi mengajar guru PAUD dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19, penulis merekomendasikan agar penelitian selanjutnya dapat mengkaji proses penerapan strategi mengajar guru dan juga *feedbacknya* terhadap kegiatan pembelajaran, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih mendalam terkait hal tersebut.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Strategi yang dilakukan oleh guru PAUD di wilayah Kecamatan Denpasar Utara dalam melaksanakan pembelajaran daring sudah efektif. Guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring sudah menggunakan berbagai macam strategi dan teknik agar anak tetap dapat fokus mengikuti pembelajaran daring. Orangtua pun sudah dilibatkan dalam membantu guru untuk memberikan pembelajaran kepada anak. Selain itu, guru PAUD di Kecamatan Denpasar Utara juga bekerja secara totalitas dalam pelaksanaan pembelajaran daring, terlihat dari guru-guru yang sudah dapat memaksimalkan penggunaan IT dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun saran yang dapat disampaikan yaitu agar guru-guru PAUD agar dapat meningkatkan strategi dalam pelaksanaan pembelajaran daring agar menjadi lebih baik kedepannya sehingga kualitas kegiatan belajar daring menjadi meningkat dan hasil belajar siswa juga ikut meningkat.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Alami, Y. (2020). Media Pembelajaran Daring pada Masa Covid-19. *Tarbiyatu Wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 49–56. <https://ejournal.staisyamsululum.ac.id/index.php/jtt/article/view/71>.
- Anggraeni, N. E. (2019). Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan Di Era Globalisasi. *ScienceEdu: Jurnal Pendidikan IPA*, 2(1), 72–79. <https://doi.org/10.19184/se.v2i1.11796>.
- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2020). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414–421. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>.
- Botutihe, S. N., Smith, M. Bin, Kasan, I. A., & Hilala, R. (2020). Strategi Pembelajaran Physical Distancing Guru PAUD dalam Menghadapi Pandemi Covid19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1536–1543. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.919>.

- Dewi, I., & Suryana, D. (2020). Analisis Evaluasi Kinerja Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Al Azhar Bukittinggi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1051–1059. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.465>.
- Fadillah, A. (2018). Pengembangan Media Belajar Komik Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *JTAM / Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika*, 2(1), 36-42. <https://doi.org/10.31764/jtam.v2i1.259>.
- Fadlilah, A. N. (2020). Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19 melalui Publikasi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 373–384. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.548>.
- Fakhrurrazi. (2018). Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *At-Ta'fikir*, 11(1), 85–99. <https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 165–175. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2654>.
- Harahap, S. A., Dimiyati, D., & Purwanta, E. (2021). Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang tua di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1825–1836. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1013>.
- Hewi, L., & Asnawati, L. (2020). Strategi Pendidik Anak Usia Dini Era Covid-19 dalam Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Logis. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 158–167. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.530>.
- Huda, M. N., & Priyanto. (2018). Strategi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Sikap Kemandirian Siswa di PAUD. *Ta'dibi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 49–76. <http://e-jurnal.stail.ac.id/index.php/tadibi/article/view/40>.
- Jalal, M. (2020). Kesiapan Guru Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Covid-19. *SMART KIDS: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 35–40. <https://doi.org/10.30631/smartkids.v2i1.61>.
- Kurniawati, Agatha, T., Alisyahbana, A. N. Q. A., Arisah, N., & Hasan, M. (2021). Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. In: *Seminar Nasional "Implementasi Merdeka Belajar Di Masa Pandemi Covid 19: Peluang Dan Tantangan*, 397–402. <http://journal.staislantaboer.ac.id/index.php/medikom/article/view/19>.
- Lestari, K., Harun, H., & Fauziah, P. (2021). Strategi Taman Kanak-Kanak dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Masa Pandemi di Kecamatan Nanga Pinoh. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1951–1959. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1014>.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., & Sayekti, L. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 151–160. <https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>.
- Nasution, S. T., & Sutapa, P. (2020). Strategi Guru dalam Menstimulasi Keterampilan Motorik AUD Pada Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1313–1324. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.849>.
- Nurdin, N., & Anhusadar, L. (2020). Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 686–697. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.699>.
- Pramana, C. (2020). Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2(2), 116–124. <https://doi.org/10.35473/ijec.v2i2.557>.
- Rahmatunnisa, S., Mujtaba, I., & Rizky Alfiany, A. (2020). Strategi Pendidik Anak Usia Dini dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 pada Kelompok B KB / TK

- Al-IKHLAS. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1–8. website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit%0AE-ISSN>:
- Rambe, R. N. K. (2018). Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tarbiyah*, 25(1), 93–124. <https://doi.org/10.30829/tar.v25i1.237>.
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 7(2), 297–302. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v7i2.768>.
- Samuelsson, I. P., Wagner, J. T., & Ødegaard, E. E. (2020). The Coronavirus Pandemic and Lessons Learned in Preschools in Norway, Sweden and the United States: OMEP Policy Forum. *International Journal of Early Childhood*, 52(2), 129–144. <https://doi.org/10.1007/s13158-020-00267-3>.
- Saripudin, A. (2017). Strategi Pengembangan Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia Dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 1–18. <https://doi.org/10.24235/awлады.v3i1.1394>.
- Siregar, J., & Murniarti, E. (2020). Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Mengelola Strategi Pembelajaran Home Learning Masa Pandemi Covid-19 di PAUD Kasih Efrata Jatiasih Bekasi. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(3), 245–254. <https://doi.org/10.33541/jdp.v12i3.1295>.
- Sobron, A. ., Bayu, Rani, & S, M. (2019). Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*, 1(1), 1–5. <http://conference.upgris.ac.id/index.php/snse/article/view/204>.
- Sudrajat, J. (2020). Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 100–110. <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i2.2434>.
- Suko, Lewo, Y. P., & Efriani. (2021). Strategi Guru Pendidikan Agama Katolik Mengajar dari Rumah Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal BASICEDU*, 5(3), 1450–1461. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.
- Yao, J., Rao, J., Jiang, T., & Xiong, C. (2020). What Role Should Teachers Play in Online Teaching during the COVID-19 Pandemic? Evidence from China. *Science Insights Education Frontiers*, 5(2), 517–524. <https://doi.org/10.15354/sief.20.ar035>.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>.